

# TUGAS AKHIR ( LAPORAN GRAFIS )

## URBAN PARK DI KAWASAN KOTABARU



Allan Surya Septyandaru  
61110040

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2012

## LEMBAR PENGESAHAN

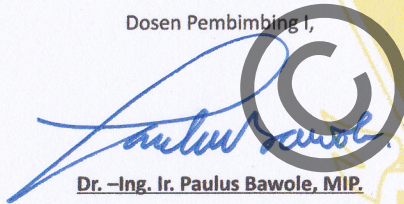
Judul : Perancangan Urbanpark di Kawasan Kotabaru Yogyakarta  
Nama Mahasiswa : Allan Surya Septyandaru  
No. Mahasiswa : 61 11 0040  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Gasal  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Tahun : 2012/2013  
Kode : TA8306  
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta  
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:  
10-1-2013

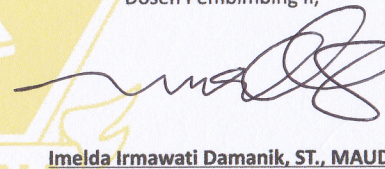
Yogyakarta, 15-01-2013

Dosen Pembimbing I,



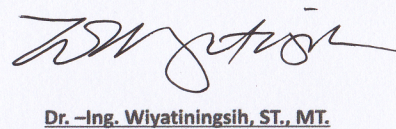
Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II,



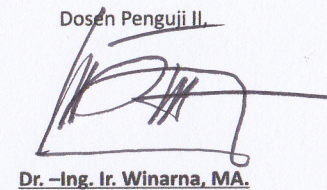
Imelda Irmawati Damanik, ST., MAUD.

Dosen Penguji I,



Dr. -Ing. Wiyatiningsih, ST., MT.

Dosen Penguji II,



Dr. -Ing. Ir. Winarna, MA.

# TUGAS AKHIR

## PERANCANGAN URBANPARK DI KAWASAN KOTABARU YOGYAKARTA

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

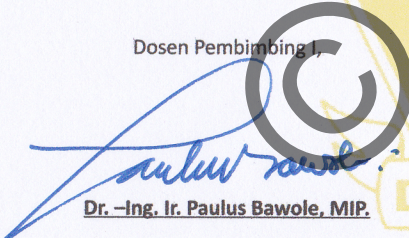
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

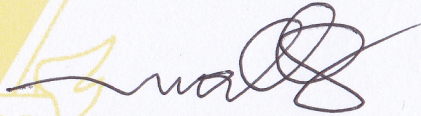
**ALLAN SURYA SEPTYANDARU**  
61 11 0040

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 15-01-2013


Dosen Pembimbing I,

  
Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II,

  
Imelda Irmawati Damanik, ST., MAUD.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Ir. Eddy Christianto, MT.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir

### PERANCANGAN URBANPARK DI KAWASAN KOTABARU YOGYAKARTA

Adalah benar-benar karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada  
**Universitas Kristen Duta Wacana**



**DUTA WACANA**

Yogyakarta, 15-01-2013

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Septyandaru', is written above the printed name.

**ALLAN SURYA SEPTYANDARU**

61 11 0040

© UKDWN

dari seorang pemimpi,  
saya persembahkan untuk :

**semua orang yang terus hidup dengan mimpinya dan  
tetap berjuang tanpa lelah mewujudkan mimpinya itu**

# PRAKATA

Ucap puji syukur yang tiada terbatas penulis panjatkan atas segala berkat, rahmat dan hidayah yang diberikan Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Urbanpark di Kawasan Kotabaru, Yogyakarta" dengan baik.

Kotabaru merupakan kawasan heritage dengan sejarah dan peninggalan-peninggalan bangunan kolonialnya. Kawasan ini dahulu berfungsi sebagai kawasan pemukiman penduduk Belanda dengan berbagai fasilitas yang mendukung di dalamnya seperti kantor, sekolah, tempat ibadah, dan lain-lain. Namun sekarang kawasan ini mengalami perubahan fungsi dari kawasan pemukiman menjadi kawasan komersial. Perubahan fungsi ini diikuti dengan perubahan bentuk bangunan yang mengancam bentuk bangunan asli (bangunan kolonial). Selain itu, banyak faktor-faktor lain yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga kelangsungan kawasan ini dengan berbagai potensi-potensi yang ada di dalam kawasan kotabaru. Penulis melakukan analisis kawasan, contohnya: analisa swot (strength, weakness, oportunity and threats), survey kawasan, analisa peraturan daerah dan banyak lainnya. Maka diperoleh beberapa usulan desain di dalam kawasan ini setelah melakukan analisa tersebut di beberapa titik di dalam kawasan ini, seperti: jalan I Nyoman Oka sebagai "culinary of pedestrian", jalan Ahmad Jazuli sebagai "code waterfront", jalan Suroto sebagai area komersial, jalan Yos Sudarso sebagai "circle of education" dan intinya adalah sebuah area yang dinamakan urbanpark sebagai pusat kawasan dengan berbagai fasilitas pendukung di dalamnya. Diharapkan dengan adanya perancangan kawasan ini citra kawasan kotabaru sebagai kawasan heritage tetap terjaga dengan adanya perkembangan fungsi kawasan yang baru. Kawasan Kotabaru juga diharapkan lebih baik dengan fungsi yang lebih tertata dan saling berhubungan satu dengan lainnya sehingga tercipta kawasan yang terpadu dan bermanfaat untuk kawasan di sekelilingnya.

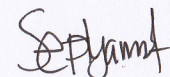
Penulis merasakan benar bahwa proses Tugas Akhir ini merupakan perjalanan yang sarat dengan berbagai pengalaman yang tiada ternilai. Pendakian yang cukup panjang, berliku yang kadang menyurutkan langkah ketika merasa keputusasaan menghadang, merasa sendiri ditengah kebersamaan, dan kepercayaan diri menurun, tetapi ketika dorongan datang kembali dari berbagai sumber, seakan memompa kembali semangat penulis. Penulis sadar, bahwa proses itu mungkin tidak akan pernah ada tanpa dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karenanya dengan penuh kerendahan hati, penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak dan Ibu, **R. Sudarmanto dan Emmy Rahmawati** atas seluruh dukungan doa dan cinta kasih yang tidak terbatas.
2. Bapak **Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.** dan Ibu **Imelda Irmawati Damanik, ST., MAUD.** yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberi koreksi, masukan, nasihat, dukungan dan arahan untuk penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
3. **Keluarga tersayang yang merupakan semangat saya,** Bapak, Ibu, Beti, Sadham, Kak Bas.
4. **Mashita Mulyana** yang dengan rasa sayang dan sabar selalu menemani di setiap prosesnya.
5. Rekan-rekan kantor yang selalu memberi semangat dan mengizinkan saya untuk meninggalkan sejenak rutinitas kantor demi terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh staf di kantor Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Teknik Arsitektur UKDW dan Studio Tugas Akhir Arsitektur UKDW.
7. Seluruh pihak yang selalu membantu saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, Januari 2013

penulis,



Allan Surya Septyandaru

# DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Daftar Isi ii

Alur Pemikiran & Tinjauan Kawasan 1

Teori dan preseden, Kondisi wilayah, Zoning fungsi, Spot aktifitas, Data fisik, Sistem sirkulasi dan transportasi, Pedestrian, Peraturan-peraturan, Tipologi,

SWOT & Analisa Kawasan 9

Strenght, weakness, opportunity, trheat, konsep desain

Konsep Desain 11

Kotabaru " Comfortable Place",Jalan I Nyoman Oka, Jalan Yos Sudarso, Code Waterfront, Jalan Suroto, 5 Main Pillars, Urban Park

Galleri Jogja 18

Tinjauan site, Preseden ( data arsitektur, studi ), Programing, Konsep Perancangan

Lampiran

# URBANPARK IN KOTABARU AREA YOGYAKARTA



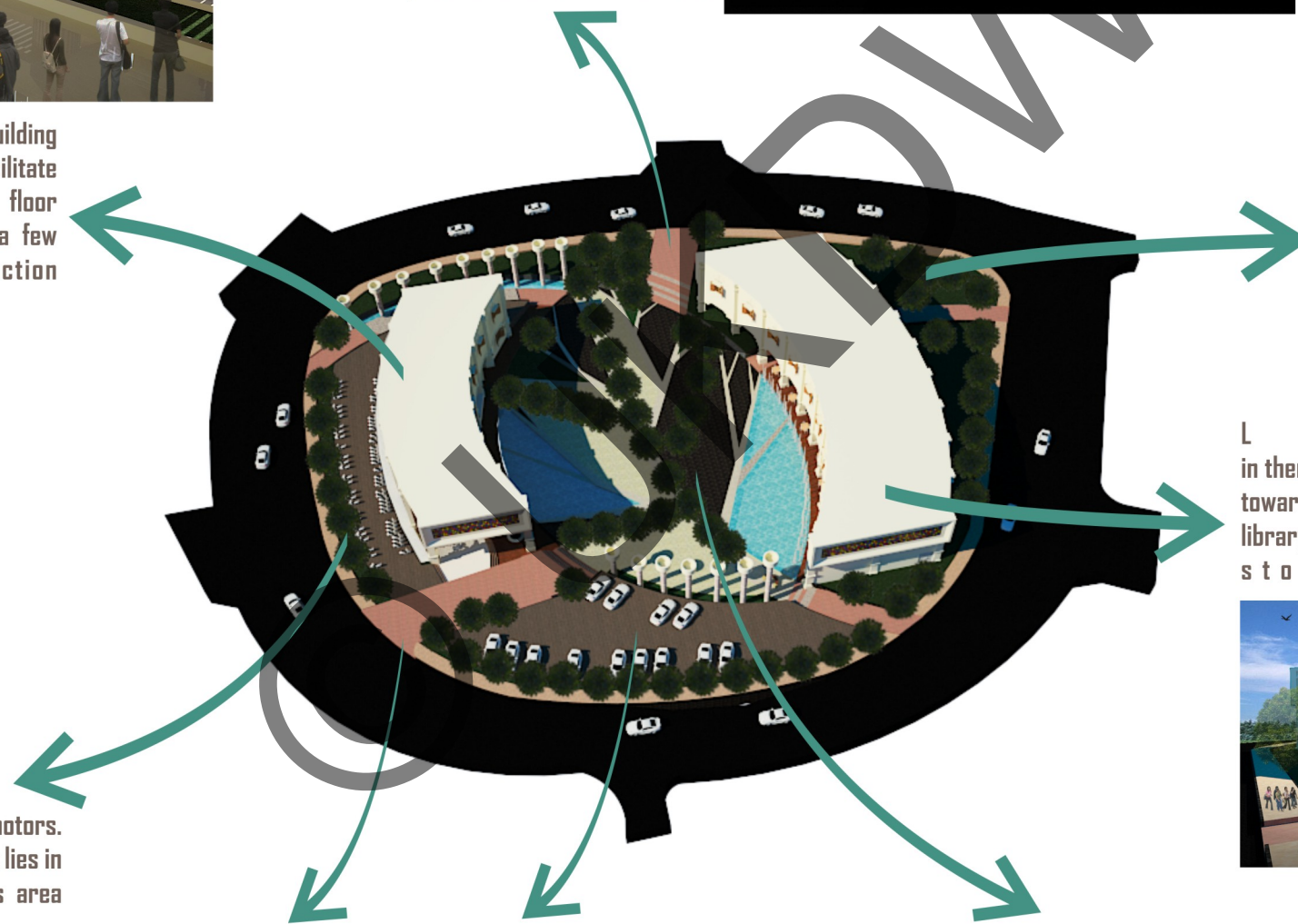
the Gallery is a two-storey building equipped with ramps to facilitate access for difable. the first floor serves as a showroom and a few other services room function



The main entrance of the suroto street , specifically for pedestrians



Park in the northern part of the site as a barrier to noise and dust because the north site there is a means of formal education



L i b r a r y  
in there are cafe with the capacity to 92 people with view toward central park with concept semi-outdoor. The library has on the second floor having capacity 24 storages and 14 reading desk



motorcycle parking lot has a capacity of more than 30 motors. This area have a shade rainforest trees in the Cape. It lies in plain view makes it easy for people to access this area

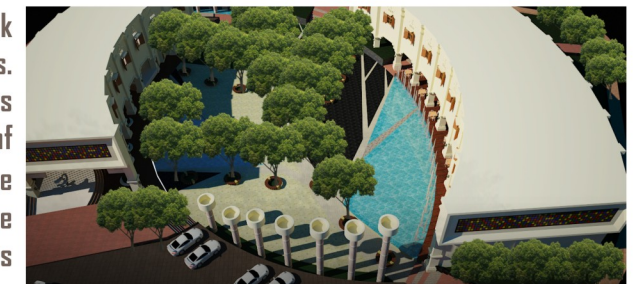


the main entrance from the south. It is the only entrance to which can be accessed by motor vehicle

The car park located in southern site.



c e n t r a l  
central park is connecting 2 building namely gallery and libraries. Serves as public area ( space communal ) the various communities gathered. Having transformation form resembling a leaf figuratively "green architecture" . In there are some function like a swimming with some water, apothecary life, and of course the communal with facilities street furniture his supporters





# URBANPARK IN KOTABARU AREA YOGYAKARTA



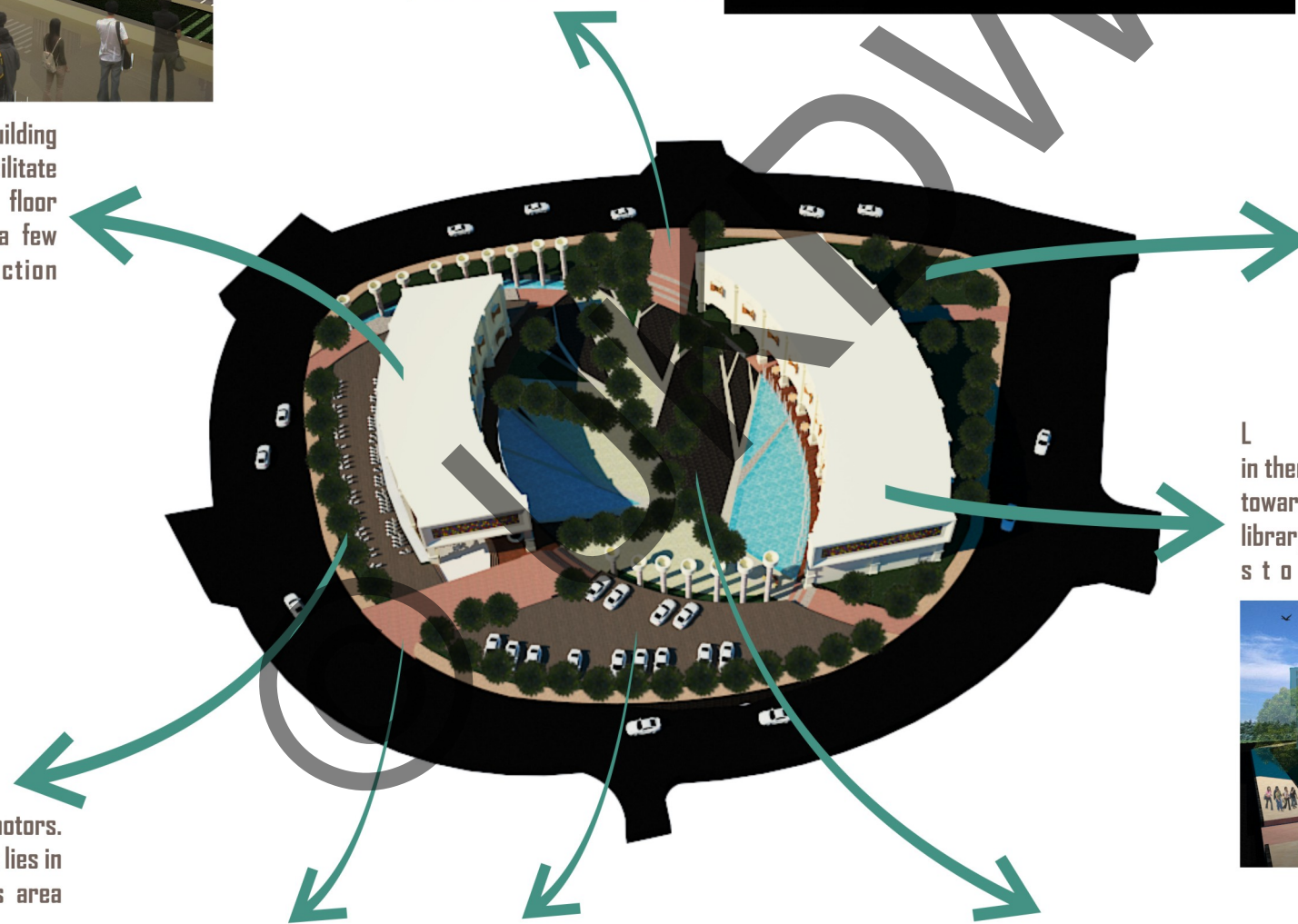
the Gallery is a two-storey building equipped with ramps to facilitate access for difable. the first floor serves as a showroom and a few other services room function



The main entrance of the suroto street , specifically for pedestrians



Park in the northern part of the site as a barrier to noise and dust because the north site there is a means of formal education



L i b r a r y  
in there are cafe with the capacity to 92 people with view toward central park with concept semi-outdoor. The library has on the second floor having capacity 24 storages and 14 reading desk



motorcycle parking lot has a capacity of more than 30 motors. This area have a shade rainforest trees in the Cape. It lies in plain view makes it easy for people to access this area

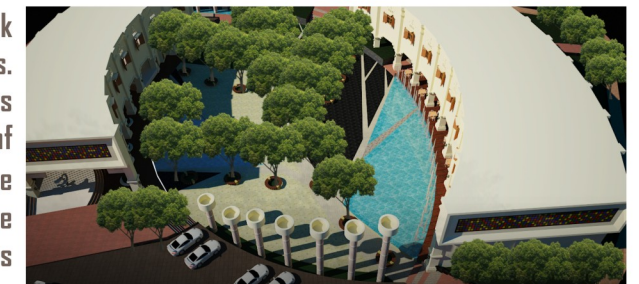


the main entrance from the south. It is the only entrance to which can be accessed by motor vehicle

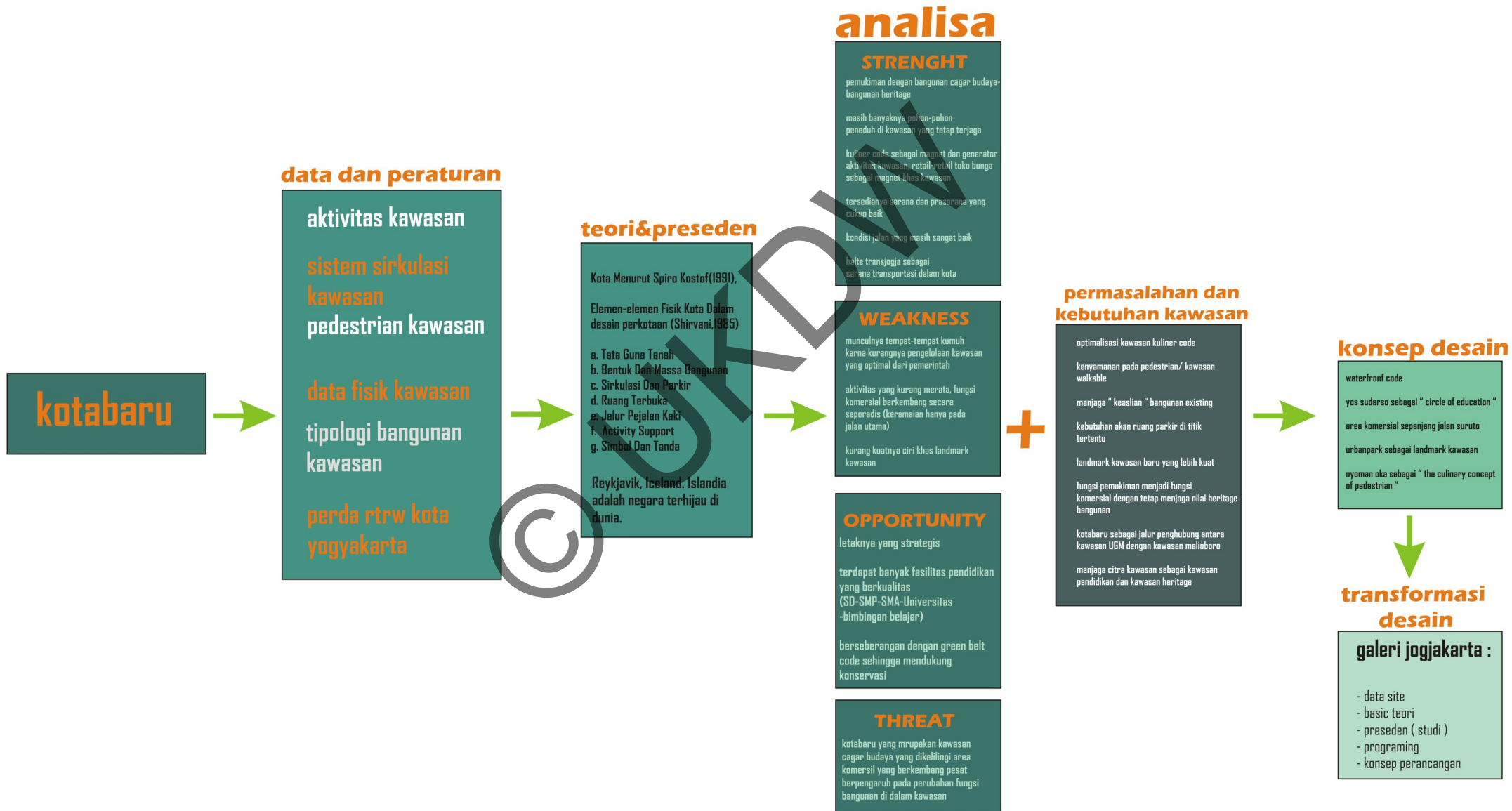
The car park located in southern site.



c e n t r a l  
central park is connecting 2 building namely gallery and libraries. Serves as public area ( space communal ) the various communities gathered. Having transformation form resembling a leaf figuratively "green architecture" . In there are some function like a swimming with some water, apothecary life, and of course the communal with facilities street furniture his supporters



# alur pemikiran



Menurut Spiro Kostof(1991), Kota adalah **Leburan Dari bangunan dan penduduk**, sedangkan bentuk kota pada awalnya adalah netral tetapi kemudian **berubah sampai hal ini dipengaruhi dengan budaya yang tertentu**. Bentuk kota ada dua macam yaitu geometri dan organik.

Terdapat dikotomi bentuk perkotaan yang didasarkan pada bentuk geometri kota yaitu **Planned dan Unplanned**

**1. Bentuk Planned (terencana)** dapat dijumpai pada kota-kota eropa abad pertengahan dengan pengaturan kota yang selalu regular dan rancangan bentuk geometrik .

**2. Bentuk Unplanned (tidak terencana)** banyak terjadi pada kota-kota metropolitan, dimana satu segmen kota berkembang secara spontan dengan bermacam-macam kepentingan yang saling mengisi ,sehingga akhirnya kota akan memiliki ibentuk semauanya yang kemudian disebut dengan organik pattern, bentuk kota organik tersebut secara spontan, tidak terencana dan memiliki pola yang tidak teratur dan non geometrik.

Elemen-elemen pembentuk kota pada kota organik, oleh kostof di analogikan secara biologis **seperti organ tubuh manusia** ,yaitu

**1. Square**, open space sebagai paru-paru

**2. Center**, pusat kota sebagai jantung yang memompa darah (traffic)

**3. Jaringan jalan** sebagai saluran arteri darah dalam tubuh

**4. Kegiatan ekonomi kota** sebagai sel yang berfikir

**5. Bank, pelabuhan, kawasan industri** sebagai jaringan khusus dalam tubuh

Unsur kapital (keuangan dan bangunan) sebagai energi yang mengalir keseluruh sistem perkotaan. Dalam suatu kota organik, terjadi saling ketergantungan antara lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Contohnya: jalan-jalan dan lorong- lorong menjadi ruang komunal dan ruang publik yang tidak teratur tetapi menunjukkan adanya kontak sosial dan saling menyesuaikan diri antara penduduk asli dan pendatang, antara kepentingan individu dan kepentingan umum .Perubahan demi perubahan fisik dan nonfisik (sosial) terjadi secara spontan. Apabila salah satu elemennya terganggu maka seluruh lingkungan akan terganggu juga, sehingga akan mencari keseimbangan baru. Demikian ini terjadi secara berulang-ulang

### Morfologi Kota

Terdapat beberapa pandangan yang berkaitan dengan perubahan suatu kawasan dan sekitarnya sebagai bagian dari suatu kawasan perkotaan yang lebih luas, menurut Gallion dalam buku "The Urban Pattern " disebutkan bahwa perubahan suatu kawasan dan sebagian kota dipengaruhi **letak geografis** suatu kota.

### Elemen-elemen Fisik Kota Dalam desain perkotaan (Shirvani,1985)

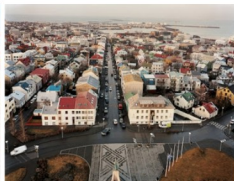
Terdapat elemen-elemen fisik Urban Design yang bersifat **ekspresif dan suportif** yang mendukung terbentuknya struktur visual kota serta terciptanya citra lingkungan yang dapat pula ditemukan pada lingkungan di lokasi penelitian .elemen-elemen tersebut adalah:

#### a. Tata Guna Tanah

Tata guna lahan dua dimensi menentukan ruang tiga dimensi yang terbentuk, tata guna lahan perlu mempertimbangkan dua hal yaitu **pertimbangan umum dan pertimbangan pejalan kaki (streetlevel) yang akan menciptakan ruang yang manusiawi**. Peruntukan lahan suatu tempat secara langsung disesuaikan dengan masalah-masalah yang terkait ,bagaimana seharusnya daerah zona dikembangkan .Shirvaniy mengatakan bahwa zoning ordinace merupakan suatu mekanisme pengendalian yang praktis dan bermanfaat dalam urban design, penekanan utama terletak pada masalah tiga dimensi yaitu **hubungan keserasin antar bangunan dan kualitas lingkungan**. Jika kita melihat di lokasi penelitian bisa dilihat dari zona mitigasi tiap-tiap wilayah kaitanya dalam menyiapkan daerah yang masuk dalam wilayah bencana alam siap menghadapinya dan juga **membentuk kualitas hidup lingkungan dan bersifat kawasan yang manusiawi**.

#### b. Bentuk Dan Massa Bangunan

Menyangkut aspek-aspek bentuk fisik karena setting, spesifik yang meliputi ketinggian, besaran, floor area ratio, koefisien dasar bangunan, pemunduran (setback) dari garis jalan, style bangunan, skala proporsi, bahan, tekstur dan warna agar **menghasilkan bangunan yang berhubungan secara harmonis dengan bangunan-bangunan lain di sekitarnya**



### Reykjavik, Iceland ( preseden )

**Reykjavik, Iceland**. Islandia adalah negara ter hijau di dunia. Kota Reykjavik telah menyatakan keinginannya untuk menjadi kota-kota Eropa **terbersih** dan telah mengambil langkah yang sangat mengesankan untuk mencapai itu. Saat ini, kota Reykjavik dijalankan sepenuhnya pada **sistem go green**, termasuk panas bumi dan pembangkit listrik tenaga air, sedangkan sistem transportasi di kota ini seluruhnya menggunakan hidrogen. Sangat mengesankan! Islandia adalah negara ter hijau di dunia.

sumber : <http://manggarainualale.blogspot.com/2012/08/contoh-tata-kota-terbaik-dan-ramah.html>

#### c. Sirkulasi Dan Parkir

Elemen sirkulasi adalah satu aspek yang kuat dalam membentuk struktur lingkungan perkotaan, tiga prinsip utama pengaturan teknik sirkulasi adalah:

1. Jalan harus menjadi elemen ruang terbuka yang **memiliki dampak visual yang positif**
2. Jalan harus dapat memberikan orientasi kepada pengemudi dan **membuat lingkungan menjadi jelas terbaca**.
3. Sektor publik harus **terpadu dan saling bekerjasama** untuk mencapai tujuan bersama

#### d. Ruang Terbuka

**Ian C. Laurit** mengelompokkan ruang terbuka sebagai berikut:

1. Ruang terbuka sebagai **sumber produksi** .
2. Ruang terbuka sebagai **perlindungan terhadap kekayaan alam dan manusia** (cagar alam, daerah budaya dan sejarah)
3. Ruang terbuka untuk **kesehatan, kesejahteraan dan kenyamanan**.

Ruang terbuka memiliki fungsi:

1. Menyediakan **cahaya dan sirkulasi udara** dalam bangunan terutama di pusat kota
2. Menghadirkan **kesan perspektif dan visa** pada pemandangan kota (urbanscene) terutama di kawasan pusat kota yang padat
3. Menyediakan **arena rekreasi** dengan bentuk aktifitas khusus.
4. Melindungi **fungsi ekologi kawasan**.
5. Memberikan **bentuk solid faid** pada kawasan
6. Sebagai area cadangan untuk penggunaan di masa depan (**cadangan area pengembangan**) .

Aspek pengendalian ruang terbuka pusat kota sebagai aspek fisik, visual ruang, linkage dan kepemilikan dipengaruhi beberapa faktor:

1. Elemen pembentuk ruang, bagaimana ruang terbuka kota yang akan dikenakan (**kontek stempat**) tersebut didefinisikan (shape, jalan, plaza, pedestrian ways, elemen vertikal).
2. **Faktor tempat**, bagaimana keterkaitan dengan sistem linkage yang ada.
3. **Aktifitas utama**.
4. **Faktor comfortabilitas**, bagaimana keterkaitan dengan kuantitas (besaran ruang, jarak pencapaian) dan kualitas (estetikavisual) ruang.
5. **Faktor keterkaitan antara private domain dan public domain**

#### e. Jalur Pejalan Kaki

Sistem pejalan kaki yang baik adalah:

1. **Mengurangi ketergantungan dari kendaraan bermotor** dalam areal kota.
2. Meningkatkan kualitas lingkungan dengan memprioritaskan **skala manusia**.
3. Lebih mengekspresikan aktifitas PKL mampu **menyajikan kualitas udara**

#### f. Activity Support

Muncul oleh adanya keterkaitan antara fasilitas ruang-ruang umum kota dengan seluruh kegiatan yang menyangkut penggunaan ruang kota yang menunjang akan keberadaan ruang-ruang umum kota. Kegiatan-kegiatan dan ruang-ruang umum **bersifat saling mengisi dan melengkapi**. Pada dasarnya activity support adalah:

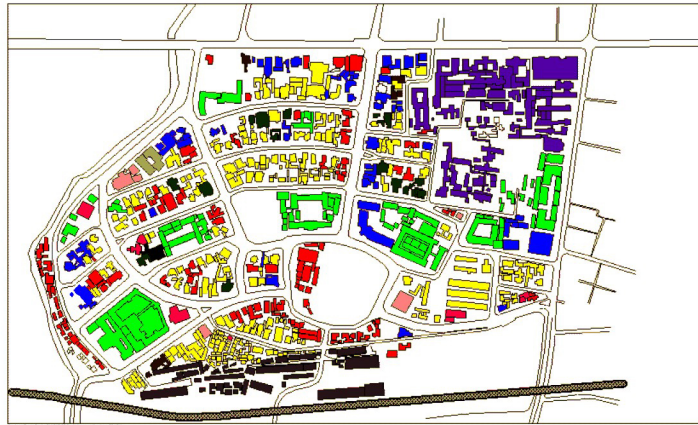
1. Aktifitas yang mengarahkan pada **kepentingan pergerakan (importment of movement)**.
2. **Kehidupan kota dan kegembiraan (excitentent)**.

Keberadaan aktifitas pendukung tidak lepas dari tumbuhnya fungsi-fungsi kegiatan publik yang mendominasi penggunaan ruang-ruang umum kota, **semakin dekat dengan pusat kota makin tinggi intensitas dan keberagamannya**. Bentuk activity support adalah kegiatan penunjang yang menghubungkan dua atau lebih pusat kegiatan umum yang ada di kota, misalnya **openspace (tamankota, taman rekreasi, plaza, taman budaya, kawasan PKL, pedestrian ways dan sebagainya)** dan juga bangunan yang diperuntukkan bagi kepentingan umum.

#### g. Simbol Dan Tanda

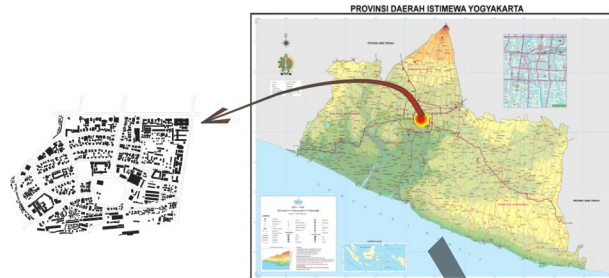
Ukuran dan kualitas dari papan reklame diatur untuk:

1. Menciptakan kesesuaian.
2. Mengurangi dampak negatif visual.
3. Dalam waktu bersamaan menghilangkan kebingungan serta persaingan dengan tanda lalulintas atau tanda umum yang penting.
4. Tanda yang didesain dengan baik menyumbangkan karakter pada fasade bangunan dan menghidupkan street space dan memberikan informasi bisnis. Dalam urban design, preservasi harus diarahkan pada perlindungan permukiman yang ada dan urban place, sama seperti tempat atau bangunan sejarah, hal ini berarti pula mempertahankan kegiatan yang berlangsung di tempat itu.



KETERANGAN

<span style="color: yellow;">■</span> RUMAH TINGGAL	<span style="color: green;">■</span> PENDIDIKAN FORMAL	<span style="color: red;">■</span> BALAI PERTEMUAN
<span style="color: blue;">■</span> KOMERSIL (PERDAGANGAN)	<span style="color: black;">■</span> PENDIDIKAN NON FORMAL	<span style="color: black;">■</span> BANGUNAN KERETA API
<span style="color: purple;">■</span> KANTOR	<span style="color: purple;">■</span> RUMAH SAKIT	<span style="color: green;">■</span> LABORATORIUM
<span style="color: black;">■</span> MIX USE BUILDING (RUMAH + TEMPAT USAHA)	<span style="color: red;">■</span> TEMPAT IBADAH	<span style="color: black;">■</span> HOTEL



**KONDISI WILAYAH**  
 Luas Wilayah : ± 71,305 Ha.  
 Kecamatan : Gondokusuman

**Geografis :**  
 a. Ketinggian : ± 114 m  
 b. Curah Hujan : ± 759-759 mm/th  
 c. Topografi : Dataran Rendah  
 d. Suhu Udara : ± 25 C

**Batas Wilayah :**  
 Sebelah Utara : Kel. Terban  
 Sebelah Timur : Kel. Klitren  
 Sebelah Barat : Kel. Gowongan  
 Sebelah Selatan : Kel. Tegalpanggung

**Demografi :**  
 Penduduk Laki-laki : 2.070 jiwa  
 KK Laki-laki : 785  
 Penduduk Wanita : 1.705 jiwa.  
 KK Perempuan : 222  
 Sumber : Dinas Kependudukan Kota Yk Bln Desember 2010

**Mata Pencanharian Utama Penduduk :**  
 Sektor Jasa, Pendidikan dan Perekonomian

## spot aktifitas kawasan



**KETERANGAN :**

- **24jam** : RM Raminten, Mcd Sudirman, Cafe Semesta, RS Bethesda, Mr Burger
- **Jam Operasional ( 09.00-21.00 )** : Retail-retail bunga, Retail asesoris mobil, Area komersial jalan Sudirman, Area komersial jalan Suroto, PKL jalan Abu Bakar Ali
- **Jam Kerja ( 07.00-16.00 )** : Sarana-sarana pendidikan ( SMU 3, SMU StellaDuce I, SMU Bopkri I, SLTP 5, Kantor Telkom, dll )
- **Jam Malam ( 18.00-23.00 )** : Lesehan code, PKL makanan
- **Kondisional** : Bentara Budaya, Stadion Kridosono, Open Space Mcd Sudirman, Gereja St Antonius

## linkage, arah sirkulasi & transportasi



- jalan arteri primer
- jalan arteri sekunder
- jalan kolektor sekunder

## sistem sirkulasi kawasan



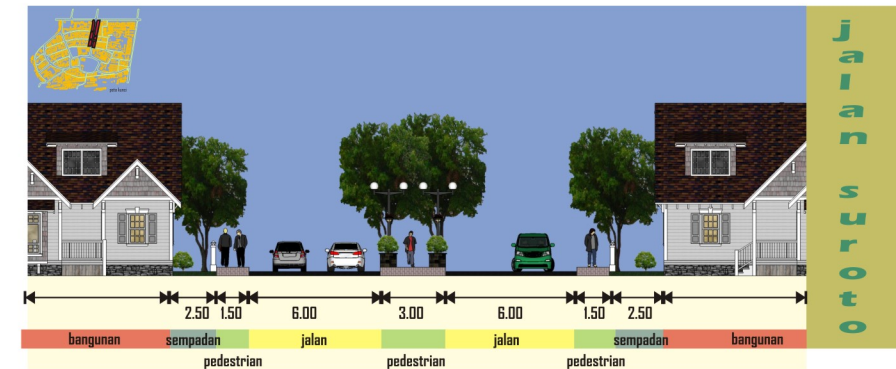
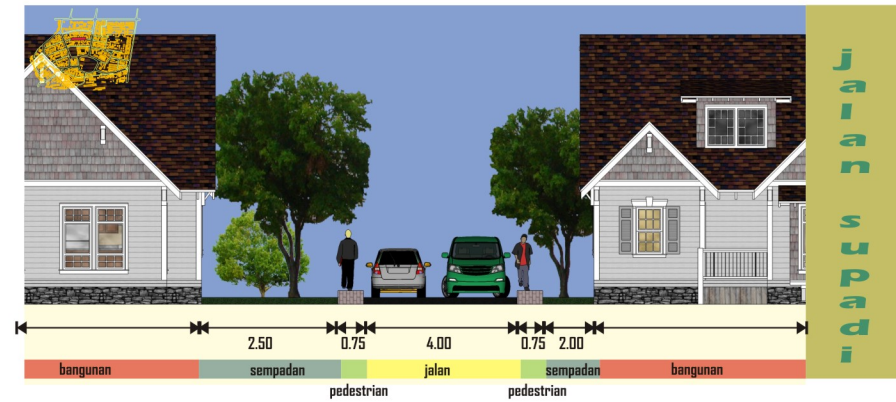
- kecepatan 20km/jam  
transjogja-mobil-motor-non motor  
jalan sebagai pendukung urban park  
penggunaan material paving  
signage pendukung fungsi jalan  
penggunaan polisi tidur
- kecepatan 40km/jam  
transjogja-mobil-motor-non motor  
jalur jalan utama kawasan
- kecepatan 60km/jam  
semua jenis alat transportasi  
jalan arteri primer



**kondisi jalan arteri primer dan arteri sekunder :**  
cukup padat tetapi jarang terjadi kemacetan karena jalan yang lebar

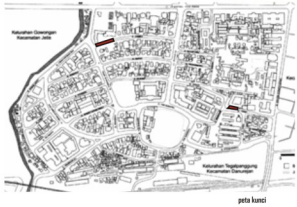


**kondisi jalan kolektor :**  
rata-rata kondisi harian cukup lengang yang didukung dengan lebar jalan yang memungkinkan untuk sirkulasi kendaraan dua arah





penghijauan yang salah dalam penempatan menciptakan "kesemrawutan"  
 penanaman pohon di badan jalan  
 keberadaan pohon peneduh di tengah jalur pedestrian



pergola besi dengan tanaman rambat ( markisa ) sebagai peneduh dan pengarah



pagar tanaman yang berupa pot-pot tanaman yang disusun secara vertical  
 agar tidak terlalu memakan banyak tempat

## desain



tempat sampah  
 dimensi 40x40x70cm  
 bahan besi, batu tempel



lampu taman  
 tinggi 450cm  
 bahan besi, batu tempel, cor pc

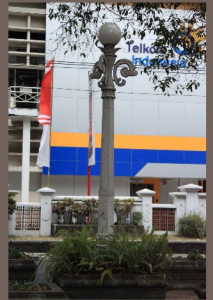


signage  
 tinggi 400cm  
 bahan besi, batu tempel, cor pc



signage  
 tinggi 400cm  
 bahan besi, batu tempel, cor pc

## eksisting



# DATA FISIK

## jl. sudirman dan jl. wahidin



Memiliki garis sempadan bangunan yang cukup lebar, sebagai area parkir privat, sehingga proporsi/skala kawasan tetap terjaga Area terluar dari kawasan kotabaru yaitu di jalan utama kota (Jl. Jend. Sudirman & Jl. Wahidin) memiliki dominasi massa bangunan berlantai banyak dengan fungsi sebagai bangunan komersial dengan tampilan kombinasi modern dan tropis

## jl. sunaryo, jl. supadi dan jl. sabirin



Didominasi oleh bangunan satu lantai yang mempunyai fungsi sebagai bangunan hunian, beberapa bangunan sudah beralih fungsi sebagai bangunan komersial Pola bangunan cenderung teratur dan memiliki tampilan bangunan kolonial

## jl. yos sudarso



Area tengah kawasan yang berupa sport centre yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang merupakan bangunan satu lantai. Memiliki sempadan jalan yang lebar yang digunakan sebagai area parkir Dominasi gedung Telkom dengan bangunan tiga lantai yang dikelilingi bangunan-bangunan dengan tampilan kolonial modern dan tropis

## jl. ahmad jazuli dan jl. pattimura



Didominasi bangunan satu lantai dengan tampilan kolonial (jl. Pattimura)  
Didominasi bangunan dua lantai yang saling menempel dengan fungsi sebagai bangunan komersial (jl. ahmad jazuli)

## jl abu bakar ali



Gereja dan monumen dengan posisi dan ukuran yang monumental sebagai point of interest Dengan bangunan satu dan dua lantai yang memiliki tampilan bermacam-macam, dari tropis, kolonial sampai modern. Memiliki sempadan jalan sebagai area parkir

## jl. suroto



Didominasi oleh bangunan berlantai satu dengan fungsi yang berubah dari fungsi hunian ke fungsi komersial. Tampilan bangunan pun berubah dari kolonial ke tropis modern Memiliki jalan lebar dengan median jalan yang dilengkapi pohon sebagai peneduh jalan

## jl. suhartono



Massa bangunan yang beragam, dengan tampilan tropis modern, lokal dan kolonial Gedung Bulog mendominasi dengan tampilan bangunan lokal berlantai tiga

## jl. juwardi dan jl. hadidarsono



Beberapa bangunan satu lantai yang sudah mengalami beberapa perubahan fisik dan perubahan fungsi bangunan sebagai bangunan komersial Terdapat bangunan Telkom berlantai tiga yang mendominasi jalan Juwardi Didominasi dengan bangunan lama satu lantai

## jl atmosukarto

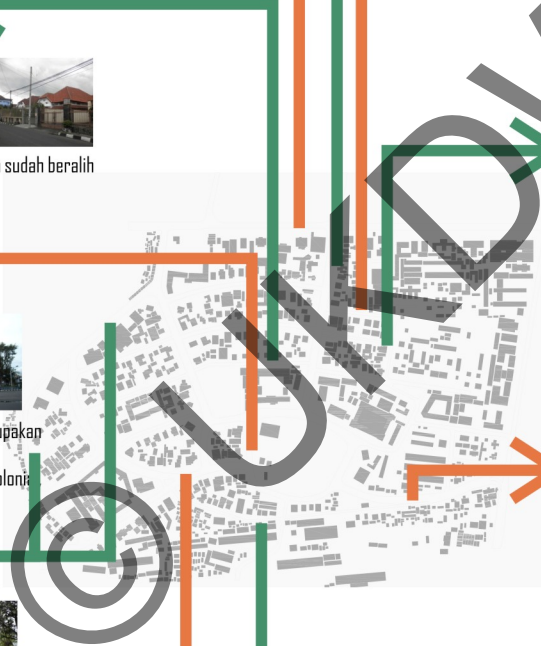


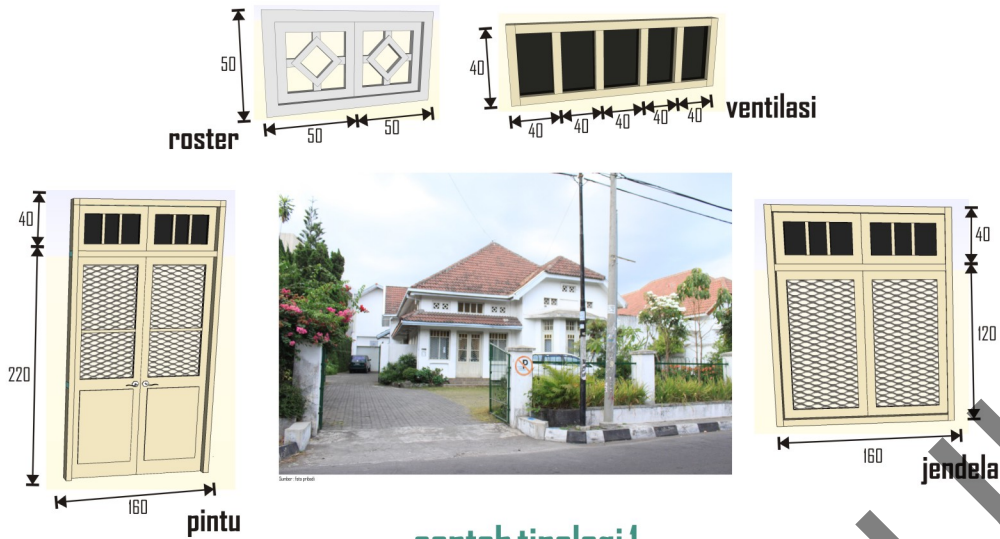
Tampilan bangunan kolonial, terdapat bangunan RS Bethesda dan bangunan baru berlantai empat Pola bangunan kurang teratur dengan terdapat ruang kosong berupa lapangan yang cenderung tidak terawat Didominasi dengan bangunan satu lantai

## jl. krasak



Didominasi bangunan satu lantai dengan pola teratur, dijumpai beberapa bangunan dengan tampilan kolonial di sisi barat Di sisi selatan didominasi bangunan dengan tampilan kampung yang saling menempel tanpa memiliki halaman Di jalan krasak timur bangunan tidak padat, terdapat bangunan peninggalan PT KA, lebih banyak ruang terbuka dan bangunan dengan dinding pagar yang menutupi bangunan





contoh tipologi 1



contoh tipologi 2



Jika dilihat dari segi fisik, Kotabaru mencerminkan hunian kolonial yang telah "beradaptasi" dengan lingkungan setempat, baik lingkungan budaya dan lingkungan fisik. Gaya bangunan lama di Kotabaru menunjukkan gaya percampuran antara Eropa dengan gaya lokal. Penyesuaian bangunan dengan iklim tropis ditunjukkan dengan, walaupun bangunan kecil tetapi mempunyai langit-langit yang tinggi, pelubangan yang banyak (jendela, pintu, dan ventilasi) dan atap genteng yang tidak terlalu curam. Rumah-rumah di Kotabaru memiliki kekhasan dalam mengatur tapak bangunan, yaitu menyisakan bagian depan dan belakang atau seringkali samping, sebagai ruang terbuka yang biasanya difungsikan sebagai taman.



# peraturan-peraturan

## perda RT/RW yogyakarta

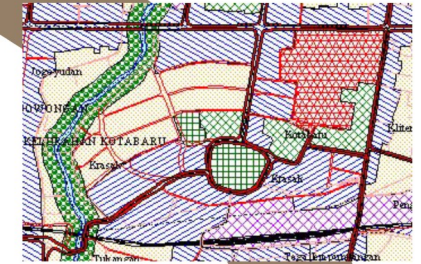
- pasal 10
- pasal 66
- pasal 67
- pasal 73
- pasal 75
- pasal 88



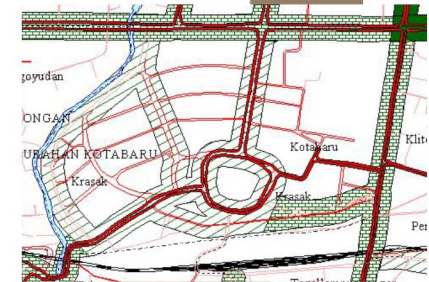
noktah-simpul



kesehatan-perdagangan & jasa-perkantoran-perumahan



KDB --> 30%-45%



- fix zone
- negotiable
- brown field
- green
- blue

kawasan cagar budaya-rekreasi & olahraga

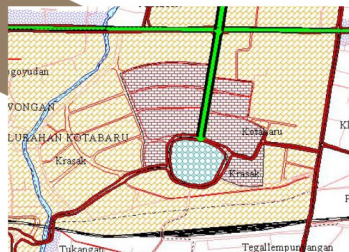
tinggi bangunan --> max 20meter



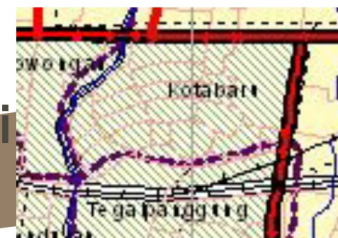
kawasan hijau



perdagangan skala kota



pendidikan-rekreasi & olahraga



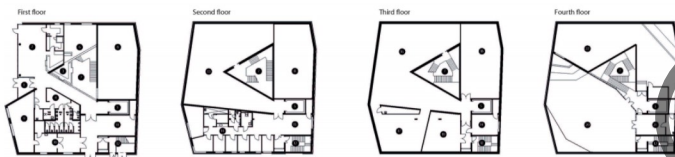
## KONSEP BANGUNAN

Sogn & Fjordane Art Museum / C.F. Møller Architects

Architects: C.F. Møller Architects  
Location: Fjorde, Norway  
Project Year: 2012



konsep bentuk bangunan modern minimalis dengan tetap memperhatikan aspek desain bangunan tropis

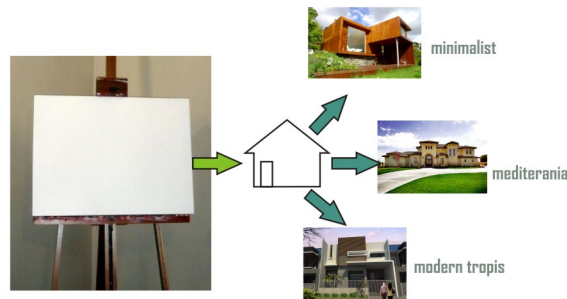


- 1. Main entrance
- 2. Café lobby
- 3. Reception
- 4. Workshop
- 5. Lift service from underground parking
- 6. Museum shop
- 7. Store area
- 8. Special exhibition
- 9. Teaching
- 10. Workshop
- 11. Classroom
- 12. Staff entrance
- 13. Exhibition space 2
- 14. Reception area
- 15. Library
- 16. Exhibition space 3
- 17. Exhibition space 1
- 18. Exhibition space 4
- 19. Reception
- 20. Conference
- 21. Exhibition space 1
- 22. Reception area

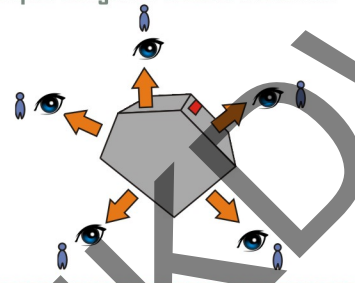
konsep perancangan denah bangunan dengan pola acak ( tidakberaturan ) sehingga tidak menimbulkan kebosanan

tampilan bangunan menggunakan tranformasi bentuk **kanvas** dimana kanvas merupakan suatu kain putih tanpa goresan sedikitpun

bahwa bangunan berasal dari suatu **bidang kosong** yang nantinya diberikan aksan berupa profilan, ukiran sehingga membentuk gaya bangunan yang sekarang banyak bermunculan termasuk gaya bangunan yang ada di kotabaru ( mediteran-heritage )

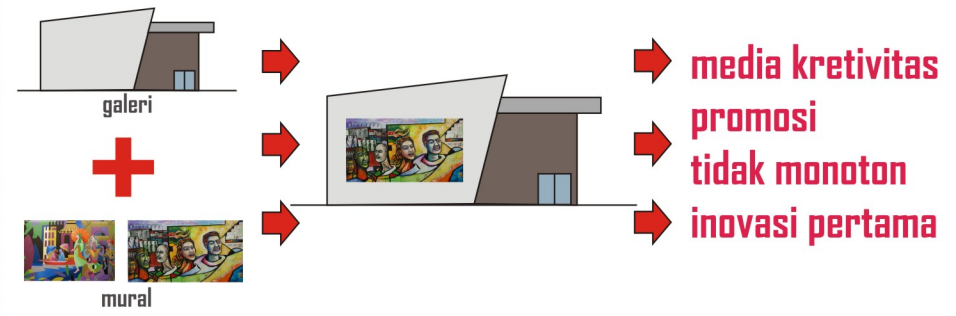
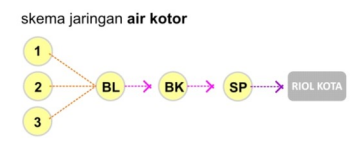
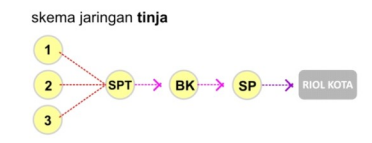
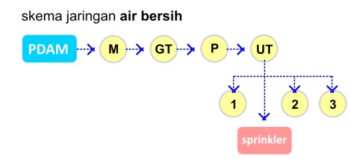
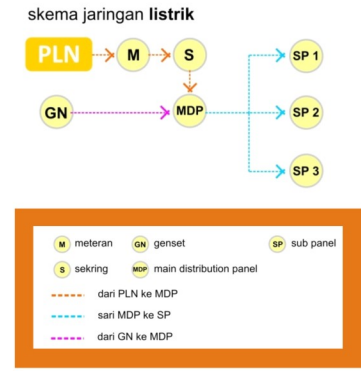


karena letaknya di tengah site, maka bangunan memiliki fasad yang dapat terekspose dari segala sisinya, maka bangunan ini memanfaatkan semua tampak bangunan secara maksimal

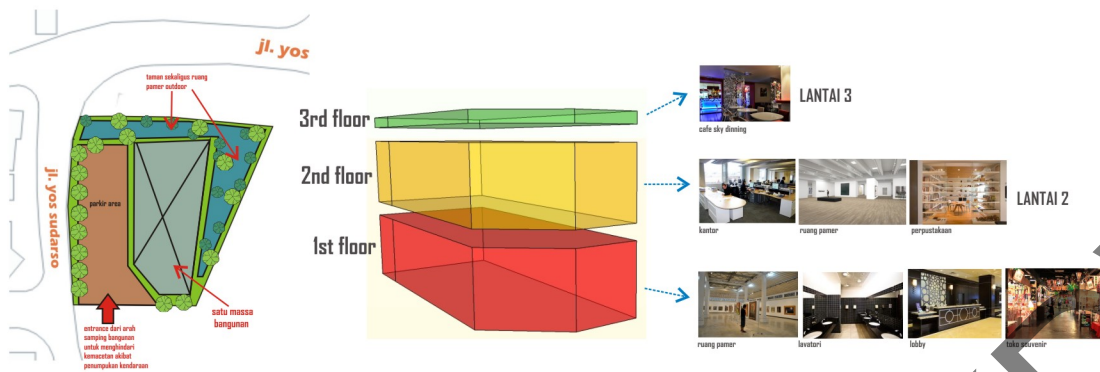


**green belt** ---> kebisingan, polusi ketinggian langit-langit  
**pencahayaann** ---> koleksi  
**ergonomis** ---> sudut pandang ---> pengalaman ruang ---> suasana

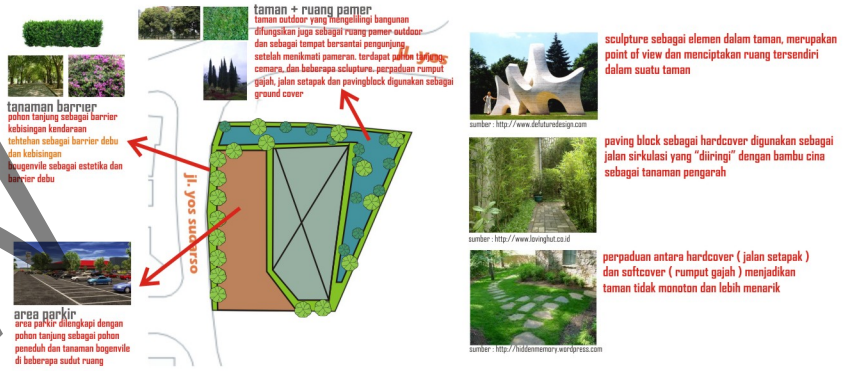
## M.E & UTILITAS



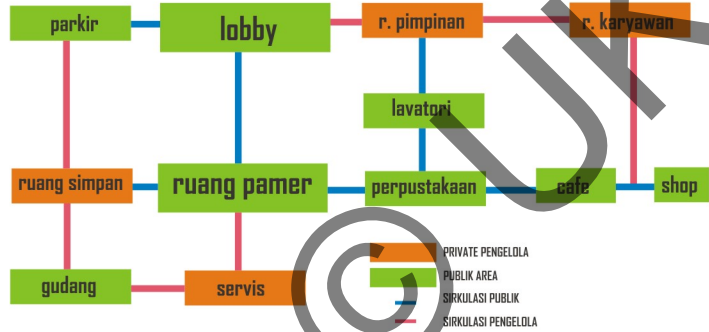
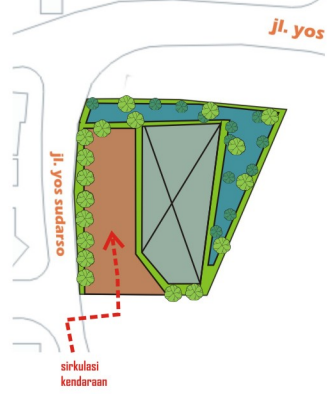
## PENATAAN MASSA BANGUNAN



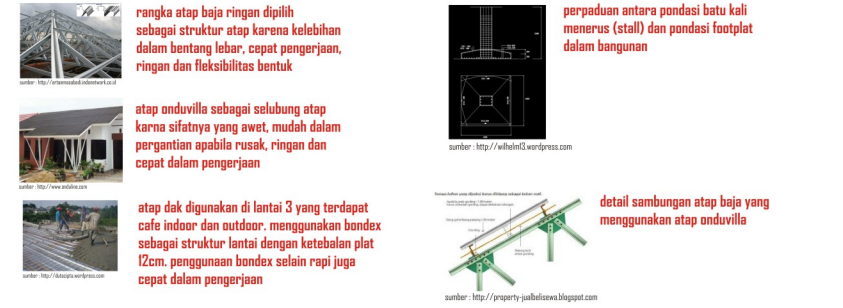
## LANSKAP



## SIRKULASI



## STRUKTUR BANGUNAN



## PENAMPILAN BANGUNAN



kaca 12mm berlapis film dipilih karena sifatnya yang dapat mengurangi sinar matahari yang masuk dalam ruangan sehingga mengurangi beban listrik seiring dengan berkurangnya beban ac.



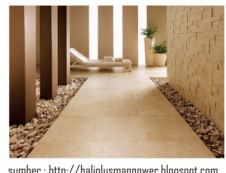
langit-langit berbahan gypsum ukuran rangka holo 120x240cm dengan pertimbangan dapat dibentuk dengan berbagai macam bentuk dan terkesan bersih sesuai dengan konsep bangunan modern minimalis



penggunaan rangka kusen aluminium pada pintu dan jendela agar mudah dalam perawatan dan sesuai dengan konsep bangunan modern saat ini



dinding ekspos concrete memberikan kesan alami pada bangunan. dengan memberikan tekstur berupa motif-motif tertentu dapat menciptakan suasana ruang tersendiri



lantai granite ukuran 60x60 tanpa nat memberikan kesan luas dan bersih pada ruangan. selain itu ruangan akan terasa mewah dan dingin dengan pemakaian granit sebagai lantai

# REFERENSI

- Pemerintah Kota Yogyakarta. (2010). PancanganeraturanDaerah Kota Yogyakarta Nomor Tahun2010 Tentang RencanaTata Ruang V Wilayah Kota Yogyakarta Diambil Dari Bappeda Yogyakarta.**
- Pemerintah Kota Yogyakarta. (2007). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Yogyakarta Tahun 2007 -2011.**
- Pemerintah Kota Surabaya (2002). Salinan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor7 Tahun2002 Tentang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau**
- Pemerintah Kota Yogyakarta (1994). Pencana Umum Tata Ruang Kota (RUTK) Yogyakarta ahun1994-2004**
- The Architect's Handbook ( 2008 )**
- Data Arsitektur Jilid 1 (2002)**
- Data Arsitektur Jilid 2 (2002)**
- Programing Perancangan Sanggar Batik, Yusak Senja Utama ( presentasi )**
- The Urban Design Handbook: Techniques and Working Methods. , Urban Design Associates**
- [Http://reen.kompasiana.com/penghijauan/2011/03/07/central-park-new-york-kawasan-hutan-kota-dan-bagian-dari-paru-paru-dunia/](http://reen.kompasiana.com/penghijauan/2011/03/07/central-park-new-york-kawasan-hutan-kota-dan-bagian-dari-paru-paru-dunia/)**
- [Http://www.facebook.com/jogjalastfridayride](http://www.facebook.com/jogjalastfridayride)**
- [Http://sewasepedajogja.com/nama-klub-dan-komunitas-sepeda-di-jogjakarta/](http://sewasepedajogja.com/nama-klub-dan-komunitas-sepeda-di-jogjakarta/)**
- [Http://thegreenworlds.blogspot.com/](http://thegreenworlds.blogspot.com/)**
- [Http://www.archdaily.com/229173/dance-floor-recreation-and-memorial-park-sagra-architects/](http://www.archdaily.com/229173/dance-floor-recreation-and-memorial-park-sagra-architects/)**
- [Http://id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org)**